

TUGAS ARTIKEL
TIPE IKATAN OBAT DAN RESEPTOR
(TRANSFER MUATAN)



OLEH :

NAMA : PUSPASARI

NIM : D1B121170

KELAS : 02/ALIH JENJANG

PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS MEGAREZKY
MAKASSAR

2022

ARTIKEL KEFARMASIAN

TIPE IKATAN OBAT DAN RESEPTOR (TRANSFER MUATAN)

Submitted by Puspasari

On tuesday, 09/08/2022 – 18.25

Pendahuluan

Obat adalah campuran sintetis luar biasa yang dapat terhubung secara khusus dengan kerangka organik. Obat-obatan dapat memicu sistem dan menghasilkan hasil, dapat melumpuhkan sistem, atau tidak berkomunikasi langsung dengan sistem tetapi dapat menyeimbangkan efek obat yang berbeda. Reseptor dicirikan sebagai makromolekul telepon yang secara eksplisit dan langsung mengikat ligan (obat, bahan kimia, sinapsis) untuk memicu siklus biokimia antara dan di dalam sel yang pada akhirnya berdampak. (Ikawati, 2006). Reseptor adalah biopolimer yang mengintensifkan dalam kumpulan entitas organik yang dapat bekerja sama dengan campuran zat tertentu untuk menghasilkan reaksi alami. Sebagai aturan, reseptor adalah protein dasar, misalnya, makromolekul polipeptida yang ditanamkan di lapisan fosfolipid dari film sel. Reseptor bekerja dalam iklim lapisan sel, sehingga sifat dan sistem aktivitas reseptor akan bergantung pada iklim sintetis fosfolipid film. Selain lapisan sel, beberapa reseptor juga dilacak di sitoplasma dan lapisan inti sel.

Pembahasan

Muatan bergerak Kompleks dibingkai antara dua partikel melalui ikatan hidrogen adalah contoh unik dari keseluruhan kekhasan bangunan akseptor kontributor, yang diselesaikan oleh daya tarik elektrostatik antara atom pemberi elektron dan partikel akseptor elektron. Model: kompleks perpindahan muatan nmethylpyridinium iodide. Seperti yang dikemukakan oleh Baker, bangunan-bangunan bergerak dikelompokkan menjadi dua, khususnya campuran yang mampu sebagai pendonor elektron dan sebagai penerima elektron.

a. sebuah. Muatan bergerak sebagai pemberi elektron adalah:

- Campuran kaya elektron, misalnya, alkena, alkuna, dan campuran harum yang

disublimasikan dengan kumpulan pemberi elektron.

- Mengintensifkan yang memiliki set elektron soliter seperti R-O:- H, R-O:- R, R-S:- R, R-I:, R₃N: dan R-S:- S-R, yang juga dapat bekerja sebagai akseptor proton dalam ikatan hidrogen.

b. Muatan bergerak sebagai akseptor elektron adalah:

- campuran yang kekurangan elektron, misalnya 1,3,5-trinitrobenzen, tetracyanoethylene dan tetrachlorobenzoquinone yang memiliki area kekuatan yang serius untuk pengumpulan yang sangat mendorong.
- Atom yang mengandung hidrogen adalah asam kuat, misalnya, BR₃C-H, R-O-H, aR-O-H, R-S-H dan imidazol-h yang juga dapat bekerja sebagai pemberi proton dalam ikatan hidrogen.

Makromolekul kerangka alam yang bekerja sebagai bagian dari reseptor memiliki kumpulan korosif protein atau amino yang dapat membentuk bangunan melalui perpindahan muatan, khususnya:

1. Sebagai penyumbang elektron, misalnya aspartat, glutamat, sistin, metionin, dan tirosin (seolah-olah cincin harum).
2. Sebagai akseptor elektron seperti sistein, arginin dan lisin.
3. Sebagai pemberi dan akseptor elektron seperti histidin, asparagin, glutamin, serin, treonin, hidroksiprolin, triptofan, tirosin (ikatan OH saja) dan fenilalanin (seolah-olah cincin harum).

Atom obat juga dapat membingkai bangunan melalui perpindahan muatan, termasuk:

1. Atom obat yang bertindak sebagai pemberi elektron adalah penguat yang mengandung kumpulan anionik
2. Basis tak berdaya tertentu
3. Senyawa belerang yang tidak memihak
4. Beberapa senyawa nitrogen tidak memihak
5. Senyawa fosfor yang tidak bias

6. Senyawa nitrogen tidak bias
7. Senyawa halogen
8. Campuran furan, pirol dan pirazol.

Partikel obat yang berperan sebagai akseptor elektron adalah

1. Asam tak berdaya
2. Beberapa senyawa fosfor yang tidak memihak
3. Senyawa yang mengandung kumpulan kationik dari atom obat yang bertindak sebagai pemberi dan akseptor elektron
4. Beberapa campuran yang mengandung kumpulan anionik
5. Basis lemah tertentu
6. Beberapa asam lemah
7. Senyawa nitrogen tidak memihak
8. Senyawa fosfor yang tidak memihak
9. Senyawa oksigen tidak memihak
10. Senyawa monosiklik heterosiklik
11. Campuran yang berbeda seperti senyawa berbau manis dan $R_2C=CR_2$.

Beberapa obat psikedelik, psikotomimetik, psikotropika, dan anak perusahaan indole adalah pemberi elektron yang dapat membingkai bangunan melalui gerakan menuduh reseptor yang merupakan akseptor elektron.

Kesimpulan

Transfer muatan Kompleks yang terbentuk antara dua molekul melalui ikatan hidrogen merupakan kasus khusus dari fenomena umum kompleks donor-aseptor, yang distabilkan melalui daya tarik-menarik elektrostatis antara molekul donor elektron dan molekul aseptor elektron. Kompleks transfer mempunyai dua fungsi yaitu :

- a. Transfer muatan sebagai donor elektron
- b. Transfer muatan sebagai aseptor elektron